

Peningkatan Kualitas Layanan Taman Kanak-Kanak Mutiara Bangsa Desa Jambur Pulau Kabupaten Serdang Bedagai

**Rhini Wulan Dary¹, Muhammad Ari Subhan Harahap¹, Wirdatun Nafiah Putri¹,
Tetra Oktaviani¹**

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan-Sumatera Utara¹

Email: rhiniwulandary@polmed.ac.id

ABSTRAK

Pada daerah Dusun II Desa Jambur Pulau, Serdang Bedagai terdapat Taman Kanak-Kanak Mutiara Bangsa, tempat dimana anak-anak pada usia dini menjalankan aktivitas belajarnya sehari-hari dalam kegiatan yang formal. TK Mutiara Bangsa ini menerima murid setiap tahunnya 54 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat setempat yang ingin menyekolahkan anak pada usia dini pada TK ini, maka pelayanan dari sekolah ini juga butuh ditingkatkan. Terlebih lagi melihat kondisi layanan umum berupa kamar mandi yang belum layak. Sering kali guru maupun siswa apabila ingin buang air besar/kecil harus pergi ke toilet umum atau ke kamar mandi tempat peribadatan. Hal ini yang menjadi kekhawatiran para guru maupun orangtua siswa yang menyekolahkan anaknya pada TK ini. Demi kenyamanan para guru, orang tua dan murid, kamar mandi pada TK ini perlu direnovasi. Dan juga tempat wudhu perlu dibangun di sebelah kamar mandi sebagai sarana pembelajaran bagi murid untuk belajar tata cara berwudhu tanpa perlu mengantri ke kamar mandi.

Kata Kunci : kamar mandi, tempat wudhu, kenyamanan

ABSTRACT

In the Dusun II area of Jambur Pulau Village, Serdang Bedagai, there is the Mutiara Bangsa Kindergarten, a place where children at an early age carry out their daily learning activities in formal activities. Mutiara Bangsa Kindergarten accepts 54 students each year consisting of 2 classes. With the increasing needs of the local community who want to send their children to kindergarten at an early age, the services of this school also need to be improved. Moreover, seeing the condition of public services in the form of bathrooms which are not yet adequate. Often teachers and students, if they want to defecate/urinate, have to go to a public toilet or to the bathroom of a place of worship. This is a concern for teachers and parents of students who send their children to this kindergarten. For the convenience of teachers, parents and students, The bathroom at this kindergarten needs to be renovated. And also a place for ablution needs to be built next to the bathroom as a learning facility for students to learn how to perform ablution without having to queue for the bathroom.

Keywords: bathroom, ablution place, comfort

(Diajukan: 02 10 2023, Direvisi: 30 06 2024, Diterima: 30 06 2024)

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa “Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai

memasuki pendidikan dasar.” Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah (Kemdikbud, 2023).

Pada Dusun II Desa Jambur Pulau, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) Mutiara Bangsa, yang lokasinya terletak 45,20 km dari Politeknik Negeri Medan. Kondisi TK ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Bangunan TK Mutiara Bangsa



Gambar 2. Kondisi TK Mutiara Bangsa

TK Mutiara Bangsa didirikan dengan tujuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan bagi anak usia dini. Status kepemilikan TK Mutiara Bangsa ini adalah kepemilikan swasta dengan SK Izin Operasional: 18.11/421.2/136/2013. TK ini memiliki satu orang guru dan 1 orang tendik, dengan jumlah siswa 56 siswa yang terdaftar pada TK Mutiara Bangsa (Pendidikan, 2023). TK Mutiara Bangsa masih terus mengupayakan pembangunan gedung sekolah yang layak bagi siswanya. Gedung TK Mutiara Bangsa yang sudah beroperasi masih berupa pasangan dinding setengah bata setinggi 1 m dengan jendela berupa susunan kayu dan kawat ayam serta atapnya yang berupa seng.

Untuk data sarana prasarana yang tersedia pada TK Mutiara Bangsa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Sarana Prasarana pada TK Mutiara Bangsa

Data Sarpras			
No	Jenis Sarpras	Jml 2022 Ganjil	Jml 2022 Genap
1	Ruang Kelas	2	2
2	Ruang Perpustakaan	0	0
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	0	0
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	0	0
9	Ruang Toilet	1	1
10	Ruang Gudang	0	0
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	0	0
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bangunan	0	1
Total		4	5

(Pendidikan, 2023)

Setiap tahun angka penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di Indonesia semakin meningkat. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan ada 851 kasus penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di Indonesia pada tahun 2022. Jumlah itu naik

11,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 766 kasus (dataindonesia, 2023). Harus disadari bahwa bahaya ini telah menjadi ancaman serius bagi generasi masa depan. Bahkan saat ini Indonesia sedang berada dalam situasi darurat narkoba, dimana sasarannya bukan hanya usia dewasa, melainkan juga telah menasar pada usia remaja dan anak-anak (BNN, 2020). Oleh karena itu, Pendidikan usia dini menjadi sarana tempat belajar dan juga menanamkan agama, akhlak dan moral agar para penerus bangsa dapat terhindar dari bahaya narkoba ini.

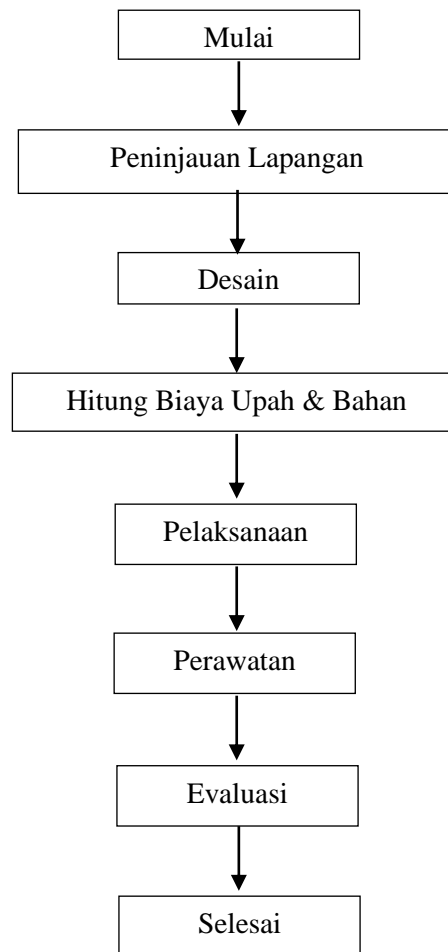
TK Mutiara Bangsa sehari-hari digunakan sebagai sarana belajar mengajar oleh guru dan murid sebagai upaya mencerdaskan anak bangsa. Disamping bangunan gedung tempat sarana belajar siswanya hanya seadanya, belum layaknya fasilitas kamar mandi menjadi juga perhatian bersama, karena sering sekali murid maupun guru yang hendak buang air besar/kecil, harus mengungsi ke toilet umum atau kamar mandi tempat ibadah (Gambar 3). Air yang digunakan harus mengambil dari rumah di sebelah/ toilet rumah ibadah. Hal ini mengakibatkan kekhawatiran para orangtua murid apabila anak-anaknya saat proses belajar mengajar berlangsung hendak buang air.



Gambar 3. Kondisi Eksisting Kamar Mandi TK Mutiara Bangsa

METODE PELAKSANAAN

Masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan Juli – Oktober 2023. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen yakni Rhini Wulan Dary, Muhammad Ari Subhan Harahap, Wirdatun Nafiah Putri dan Tetra Oktaviani, dan juga melibatkan 5 orang mahasiswa. Tim pengabdian dalam pelaksanaan di lapangan dibantu oleh warga. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alir Langkah Pengerjaan

Langkah pengerjaan:

1. Peninjauan Lapangan

Kegiatan ini dalam rangka melihat masalah-masalah yang dihadapi mitra. Dari tabulasi permasalahan yang dihadapi, kesepakatan tim pengabdian dengan mitra kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dengan merenovasi kamar mandi yang tidak layak dan juga membangun tempat wudhu sebagai saran pembelajaran wudhu bagi anak-anak murid TK Mutiara Bangsa.

2. Desain (Solusi Mitra)

Setelah dilakukan kegiatan survei dalam rangka penetapan masalah prioritas, kemudian dilakukan desain (gambar rencana) pelaksanaan untuk pengerjaan kamar mandi dan tempat wudhu.

3. Hitung Biaya Upah & Bahan

Setelah dibuat gambar desain, dapat diperoleh biaya upah dan bahan yang diperlukan.

4. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan, pihak mitra bekerjasama dengan tim pengabdian dalam membantu pengadaan material dan pengerjaan renovasi kamar mandi dan pembangunan tempat wudhu.

5. Perawatan

Untuk kamar mandi dan tempat wudhu yang selesai dikerjakan akan dilakukan perawatan dengan membersihkannya secara berkala.

6. Evaluasi

Setelah selesai kegiatan pelaksanaan dan perawatan dilakukan kegiatan evaluasi kembali, apakah kamar mandi dan tempat wudhu dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Dalam proses pelaksanaan untuk solusi yang ditetapkan, mitra kerjasama bersama-sama dengan tim pengabdian mempunyai partisipasi antara lain:

- a. Membantu pengadaan material untuk renovasi kamar mandi dan tempat wudhu.
- b. Membantu pengerjaan renovasi kamar mandi dan tempat wudhu.
- c. Perawatan kamar mandi dan tempat wudhu yang telah dibangun.

Setelah kegiatan PKM ini selesai, diharapkan masyarakat dapat menjaga bantuan yang sudah dilaksanakan dengan baik dan kedepannya dapat dilaksanakan kembali kegiatan pengabdian untuk permasalahan yang lain pada mitra kerjasama ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dengan melihat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh TK Mutiara Bangsa, maka tim pengabdian bersama mitra sepakat dalam menentukan skala prioritas yakni pembangunan kamar mandi yang layak bagi siswa untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM. Kondisi kamar mandi dan tempat wudhu menjadi skala prioritas untuk diselesaikan secepatnya karena kondisi kamar mandi yang tidak layak.

Luaran dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini berupa produk/barang dan artikel. Produk/barang pada kegiatan ini berupa:

1. Renovasi kamar mandi

Luasan kamar mandi sebesar 2,5 x 3 m. Dinding eksisting setinggi 1 m, penambahan dinding setinggi \pm 1 m. Pasangan bata dinding kamar mandi dipleser secara keseluruhan dan ditutup dengan atap seng dengan kuda-kuda menggunakan kayu. Ditambah dengan pintu kamar mandi dan lantai kamar mandi yang berkeramik.

2. Membangun tempat wudhu

Tempat wudhu dibangun di samping kamar mandi dengan 3 kran air yang dipasang dan dipasang keramik dinding setinggi 80 cm.

Adapun hasil kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. a) Sebelum pelaksanaan kegiatan ; b) Setelah pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan, kendala yang dihadapi masyarakat yakni kondisi layanan umum berupa kamar mandi yang belum layak. Sering kali guru maupun siswa apabila ingin buang air besar/kecil mereka harus pergi ke toilet umum atau ke kamar mandi tempat peribadatan. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan TK Mutiara Bangsa ini adalah dengan merenovasi kamar mandi dengan dengan dipasangnya pintu, lantai kamar mandi dan dinding berkeramik, atap seng dan juga tempat wudhu yang berada di sebelah kamar mandi sebagai sarana pembelajaran bagi murid untuk belajar tata cara berwudhu sehingga tidak perlu mengantri ke kamar mandi apabila ingin berwudhu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2023 dengan nomor kontrak: B/521/PL5/PM.01.00/2023 tertanggal 31 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- BNN. (2020). *BNN Prov.DIY*. Retrieved from <https://yogyakarta.bnn.go.id/pendidikan-bahaya-narkoba-sejak-usia-dini/>
- DataIndonesia. (2023). *dataIndonesia.id*. Retrieved from <https://dataIndonesia.id/varia/detail/bnn-catat-851-kasus-narkoba-di-indonesia-pada-2022>
- Kemdikbud. (2023). Retrieved from <http://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/tk/taman-kanak-kanak/>
- P3M. (2022). *Buku Panduan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi III 2022* (III ed.). Politeknik Negeri Medan.
- Pendidikan, D. P. (2023). *Dapo Kemdikbud*. Retrieved from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B80E09B814249A4FC30D>